

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi, hipotesis dan definisi operasional.

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi komunikasi aktif antara siswa dengan guru dalam kegiatan pendidikan. Kegiatan belajar mengajar tidak berlangsung sendiri-sendiri, melainkan berlangsung secara bersama-sama pada waktu yang sama. Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa yang terlibat langsung di dalam proses pembelajaran (Arifin, dkk, 2003).

Tingkat pencapaian konsep yang diharapkan siswa tergantung kompleksitas dari konsep dan tingkat perkembangan kognitif. Analisis konsep dapat digunakan untuk merencanakan pengajaran dan untuk menentukan siswa telah mencapai konsep-konsep pada tingkat yang sesuai (Dahar, 1989). Adanya penguasaan konsep akan menghasilkan sebuah prestasi bagi siswa. Prestasi belajar siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya, oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses mengajar pada siswa.

Pada Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual atau yang dikenal dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*), siswa diharapkan belajar melalui ‘mengalami’ bukan ‘menghapal’. Pendekatan kontekstual merupakan suatu cara untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa (Johnson, 2010).

Materi kimia di SMP salah satunya adalah zat aditif pada makanan. Zat aditif tersebut meliputi, pengawet, pewarna, pemanis dan penyedap. Sementara itu jajanan yang sering dikonsumsi di sekolah banyak yang mengandung zat aditif, maka siswa perlu diberikan pengertian dan bahaya zat aditif jika digunakan secara berlebihan.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang materi zat aditif pada makanan menggunakan pendekatan kontekstual dan mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan tersebut terhadap penguasaan konsep siswa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu: “*Bagaimanakah pengaruh*

pendekatan kontekstual untuk materi zat aditif pada makanan terhadap penguasaan konsep siswa kelas VIII?. Untuk mempermudah pengkajian secara sistematis terhadap permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah tersebut dirinci menjadi sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan konsep siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan pendekatan kontekstual jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajarkan menggunakan pembelajaran ceramah untuk pokok bahasan zat aditif pada makanan?
2. Bagaimana penguasaan konsep siswa kelas eksperimen untuk masing-masing indikator pembelajaran?
3. Bagaimana penguasaan konsep siswa kelas VIII untuk kelompok tinggi, sedang dan rendah untuk seluruh indikator pada pokok bahasan zat aditif dalam makanan?
4. Bagaimana tanggapan siswa kelas eksperimen terhadap model pembelajaran yang dikembangkan?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas, maka peneliti membatasi penelitian ini terhadap siswa kelas VIII pada salah satu MTs di Banten.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana:

1. Penguasaan konsep siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan pendekatan kontekstual dan kelas kontrol yang diajarkan menggunakan pembelajaran ceramah.
2. Penguasaan konsep siswa pada kelas eksperimen berdasarkan masing-masing indikator pembelajaran.
3. Pengaruh pendekatan kontekstual terhadap penguasaan konsep siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah pada kelas eksperimen.
4. Tanggapan siswa kelas eksperimen terhadap model pembelajaran yang dikembangkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi mengenai pendekatan alternatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar ilmu kimia.
2. Bagi siswa, dapat menambah wawasan tentang bahaya penggunaan zat aditif dalam makanan.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

3. Bahan masukan yang berharga untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih jauh tentang penggunaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, baik pada pokok bahasan yang sama maupun pada pokok bahasan yang berbeda.

1.6 Asumsi

Asumsi yang dijadikan landasan bagi hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Kedua bentuk pembelajaran, yakni pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan pembelajaran ceramah, mempunyai pengaruh terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa.
2. Skor tes siswa menunjukkan tingkat penguasaan konsep siswa pada topik yang dipelajari dan hanya dipengaruhi oleh perlakuan pembelajaran penelitian.

1.7 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan antara peningkatan penguasaan konsep siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Terdapat perbedaan antara peningkatan penguasaan konsep siswa dari kelompok tinggi, sedang dan rendah pada kelas eksperimen.
3. Terdapat perbedaan peningkatan penguasaan konsep siswa berdasarkan masing-masing indikator pembelajaran.

1.8 Definisi Operasional

1. Penguasaan adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan (Sudjana, 2006).
2. Konsep adalah suatu abstraksi yang menggambarkan ciri-ciri umum sekelompok objek, peristiwa atau fenomena lainnya (Kamus Linguistik, 2001).
3. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Johnson, 2010).

